

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 disebutkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan diartikan sebagai suatu proses formal dan informal yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma dari satu generasi ke generasi Abdurahman et al (2022:2). Sedangkan menurut Nurhayati et al (2021:192) menyebutkan bahwa Pendidikan adalah proses interaksi peserta didik, tenaga pendidik dan lingkungan sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Banyak aspek yang mendukung untuk terjadinya proses belajar yang berhasil dan memuaskan salah satunya adalah hasil belajar yang baik pula. Hal ini dikarenakan hasil belajar menunjukkan keberhasilan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.

Hasil belajar menurut Nabillah & Abadi (2019:660) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Ranah kognitif, afektif dan psikomotorik adalah beberapa jenis pengalaman yang dialami peserta didik. Sedangkan menurut Purwaningsih (2023:423) hasil belajar adalah kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar adalah proses. Hasil belajar adalah bukti bahwa seseorang telah belajar, yang bisa dilihat dari perubahan tingkah laku pada individu tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Susanto (2013:5) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang dikembangkan oleh mata pelajaran biasanya ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka yang diberikan guru. Hasil dari nilai ini merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur tinggi atau rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Nilai

peserta didik tersebut dikatakan baik apabila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut ditetapkan oleh setiap sekolah sesuai dengan aturan dan arahan dari Dinas Pendidikan.

Berdasarkan data yang di dapatkan bahwa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negerti 1 Jatiwaras menunjukan hasil belajar peserta didik yang masih rendah, karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM yang ditetapkan di SMAN 1 Jatiwaras yaitu sebesar 80 untuk mata pelajaran ekonomi kelas X dan 83 untuk kelas XI. Berikut merupakan nilai rata-rata PTS mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Jatiwaras.

Tabel 1. 1 Nilai Rata-Rata PTS kelas X Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai kkm	Nilai		Rata-rata nilai
				<80	>80	
1.	X-1	38	80	32 siswa	6 siswa	79,4
2.	X-2	39	80	36 siswa	3 siswa	67
3.	X-3	39	80	35 siswa	4 siswa	69,3
4.	X-4	39	80	37 siswa	2 siswa	63,4
5.	X-5	40	80	37 siswa	3 siswa	72
6.	X-6	39	80	37 siswa	2 siswa	59,4
7.	X-7	40	80	37 siswa	3 siswa	66,8
8.	X-8	37	80	35 siswa	2 siswa	78
9.	X-9	38	80	35 siswa	3 siswa	70
10.	X-10	38	80	35 siswa	3 siswa	70
Total		466	80	356 siswa	31 siswa	$R^2=69,5$

Sumber: Data sekunder yang di olah

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi di kelas X masih banyak yang tidak dapat memenuhi KKM dengan total siswa yang belum memenuhi kkm adalah 78,33%, sedangkan peserta

didik yang melebihi KKM hanya 6,65% dengan jumlah rata – rata nilai 69,5. Adapun nilai PTS kelas XI adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Nilai Rata-Rata PTS kelas XI mata pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Nilai kkm	Nilai		Rata-rata nilai
				<83	>83	
1.	XI-6	34	83	13	21	79,2
2.	XI-7	34	83	15	19	78
3.	XI-8	34	83	7	27	81,2
4.	XI-9	34	83	14	20	79,4
5.	XI-10	33	83	12	21	68,3
6.	XI-11	34	83	32	2	49,4
TOTAL		203	83	93	110	$R^2=72,6$

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan data tabel diatas yang memaparkan mengenai nilai PTS peserta didik pada kelas XI-6 sampai XI-11 hal ini disebabkan karena kelas yang tidak dimasukan kepada tabel diatas yaitu XI 1-5 adalah kelas yang tidak memilih mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran pilihannya. pada kelas XI, berdasarkan data diatas tpeserta didik yang tidak memenuhi KKM adalah 45,81% sedangkan peserta didik yang melebihi KKM adalah 54.19%. berdasarkan data tersebut nilai yang di peroleh oleh peserta didik kelas XI lebih baik dibandingkan kelas X.

Maka dari itu, Berdasarkan tabel 1.1 dan 1.2 dapat diketahui dari beberapa kelas disetiap angkatan di SMAN 1 Jatiwaras >50% peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari presentase peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM pada kelas X 78,33% dan kelas XI 45,81%, Berdasarkan data pra penelitian, tabel-tabel diatas dapat dianalisis bahwa pencapaian hasil belajar yang diperoleh peserta didik berdasarkan nilai PTS ekonomi belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut di SMAN 1 Jatiwaras mengenai hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Adapun hasil belajar adalah aspek yang penting untuk terus di perhatikan pertumbuhannya, karena hasil belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan dari proses belajar yang sedang diikuti. Hasil belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal berasal dari luar peserta didik seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internal ini berasal dari dalam diri peserta didik seperti motivasi belajar, disiplin belajar, minat, bakat, kognitif, psikologis, fisiologis dan lain-lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada beberapa peserta didik dan juga guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Jatiwaras terdapat beberapa faktor yang ditemukan oleh peneliti yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang mereka dapatkan.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik di SMAN 1 Jatiwaras salah satunya adalah disiplin belajar, berdasarkan hasil observasi pada guru mata pelajaran ekonomi disebutkan bahwa disiplin belajar ini masih kurang dimiliki dan diterapkan oleh peserta didik, sesuai dengan fenomena yang terjadi yaitu terdapat beberapa peserta didik yang terlambat memasuki kelas saat pergantian jam pelajaran, peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tersebut masih belum bisa patuh terhadap aturan yang telah diberikan oleh guru ataupun sekolah, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Lomu & Widodo (2020:478) bahwa disiplin belajar adalah sikap patuh pada aturan dan tata tertib untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang penulis dapatkan saat melakukan observasi pada peserta didik di SMAN 1 Jatiwaras yaitu lingkungan sekolah, pada saat melakukan observasi pada beberapa peserta didik lingkungan sekolah ini memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan belajar pada beberapa peserta didik. Fenomena yang ditemukan penulis adalah tidak kondusif peserta didik saat pembelajaran karena ketidaknyamanan di kelas, interaksi sesama peserta didik yang kurang kondusif. Fasilitas pembelajaran seperti jaringan dan wifi yang kurang merata. Variabel lingkungan sekolah dipilih sebagai moderasi karena

kondisi lingkungan yang berbeda dapat memberikan efek memperkuat (positif) atau melemahkan (negative) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan memasukan variabel lingkungan sekolah sebagai moderasi dapat menjelaskan variasi pengaruh disiplin belajar yang tidak konnsisten serta memberikan dasar kebijakan yang lebih tepat dan konstektual untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Maka dari itu berdasarkan beberapa definisi dan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencarana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat mengembangkan disiplin belajar mereka secara maksimal untuk mendapatkan hasil belajar yang yang baik dengan memperhatikan beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penjabaran diatas, penulis ingin melakukan penelitian lebih dalam terhdap faktor-fakor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperkuat oleh lingkungan sekolah melalui kegiatan penelitian dengan judul **“PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MODERASI LINGKUNGAN SEKOLAH (Survei Pada Siswa Kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Jatiwaras Tahun Ajaran 2024/2025)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Jatiwaras?
2. Bagaimana lingkungan sekolah memoderasi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Jatiwaras?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran ekonomi;
2. Untuk mengetahui pengaruh moderasi lingkungan sekolah pada disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran ekonomi;

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori-teori mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dengan moderasi lingkungan sekolah. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian diharapkan memiliki kegunaan secara praktis bagi:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya disiplin belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, serta bagaimana memanfaatkan lingkungan sekolah yang positif untuk pembelajaran siswa.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan dan program yang dapat mendukung disiplin belajar siswa, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang hubungan antara disiplin belajar, hasil belajar, lingkungan sekolah,.